

**KETIDAKPATUHAN PEDAGANG KAKI LIMA
BERJUALAN DI LOKASI PUJASERA PANTAI GANDORIAH
KOTA PARIAMAN**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

DZAKY FEBRIAN, 2110811033. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Judul Skripsi: Ketidakpatuhan Pedagang Kaki Lima Berjualan di Lokasi Pujasera Pantai Gandorih Kota Pariaman. Pembimbing I Dr. Azwar M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan ketidakpatuhan pedagang kaki lima berjualan di lokasi pujasera Pantai Gandorih Kota Pariaman. Latar belakang penelitian ini adalah fenomena di kawasan wisata Pantai Gandorih, pemerintah telah membangun pujasera senilai Rp1,6 miliar pada tahun 2014 dengan 40 kios sebagai upaya relokasi pedagang, namun fasilitas tersebut kini tidak dihuni pedagang karena pedagang kembali berjualan di lokasi lama. Hal ini menciptakan kesan semrawut dan mengurangi keindahan kawasan pantai, meskipun telah dilakukan berbagai upaya penertiban. Penelitian ini bertujuan untuk memahami mengapa pedagang kaki lima tidak patuh berjualan di lokasi pujasera Pantai Gandorih Kota Pariaman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Pemilihan informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan 8 pedagang kaki lima sebagai informan pelaku dan 4 orang sebagai informan pengamat. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi. Teori yang digunakan adalah Teori Strukturasi oleh Anthony Giddens. Data dianalisis menggunakan model analisis Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab ketidakpatuhan dibagi menjadi dua kategori. Pertama, faktor *constraining* yang membatasi pedagang meliputi kebijakan relokasi pedagang ke pujasera dan peraturan daerah yang mengatur. Kedua, faktor *enabling* yang memungkinkan ketidakpatuhan meliputi: lokasi pujasera yang tidak strategis karena jauh dari aktivitas utama pengunjung pantai. Persaingan dengan pedagang asongan yang bebas berkeliling tanpa terikat lokasi. Penegakan aturan yang lemah dengan koordinasi antar instansi yang kurang baik. Tidak adanya pengawasan pemerintah setelah relokasi dan fasilitas pujasera yang tidak memadai seperti lantai licin, atap bocor, dan kios yang sempit. Kondisi-kondisi ini mendorong pedagang menggunakan kemampuan refleksif mereka untuk kembali ke lokasi lama yang lebih menguntungkan secara ekonomi, meskipun melanggar aturan resmi.

Kata Kunci: Pedagang Kaki Lima, Ketidakpatuhan, Pujasera,

DZAKY FEBRIAN, 2110811033. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Thesis Title: Non-Compliance of Street Vendors Selling Outside the Designated Food Court Area at Gandoriah Beach, Pariaman City. Advisor I: Dr. Azwar, M.Si

ABSTRACT

This research examines the factors causing street vendors' non-compliance with regulations requiring them to sell at the designated food court area at Gandoriah Beach, Pariaman City. The research background highlights a phenomenon in the Gandoriah Beach tourism area, where the government built a food court worth Rp1.6 billion in 2014 with 40 kiosks as a vendor relocation effort, but these facilities are now unoccupied because vendors have returned to their previous locations. This situation creates a disorderly appearance and diminishes the beach area's beauty, despite various control efforts. This research aims to understand why street vendors do not comply with selling at the designated food court area at Gandoriah Beach, Pariaman City.

This research applies a qualitative approach with a descriptive type. The selection of research informants used purposive sampling techniques with 8 street vendors as actor informants and 4 people as observer informants. Data collection was conducted through in-depth interviews and observation. The theoretical framework employed is Anthony Giddens' Structuration Theory. Data was analyzed using the Miles and Huberman analytical model.

The research results reveal that non-compliance factors are divided into two categories. First, constraining factors that limit vendors include the vendor relocation policy to the food court and regional regulations. Second, enabling factors that allow non-compliance include: the food court's non-strategic location as it is situated far from visitors' main beach activities. Competition with mobile vendors who freely move around without being tied to specific locations. Weak rule enforcement with poor inter-agency coordination. Lack of government supervision after relocation. And inadequate food court facilities such as slippery floors, leaking roofs, and cramped kiosks. These conditions encourage vendors to use their reflexive capabilities to return to their former locations that are more economically advantageous, despite violating official regulations.

Keywords: Street Vendors, Non-Compliance, Food Court.